

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pemberian susu sapi bubuk dapat meningkatkan kadar adiponektin tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) jantan model diabetes mellitus tipe 2 walaupun peningkatan tersebut tidak signifikan.
2. Rata-rata kadar adiponektin tikus putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar dengan diet normal adalah $121,250 \pm 4,26$ pg/ml. Sedangkan rata-rata kadar adiponektin tikus model diabetes mellitus tipe 2 adalah $97,138 \pm 3,53$ pg/ml.
3. Rata-rata kadar adiponektin kelompok tikus model diabetes mellitus tipe 2 dengan diberi susu sapi bubuk dosis 0,9 gram adalah $110,558 \pm 9,13$ pg/ml; dosis 1,8 gram adalah $108,280 \pm 13,50$ pg/ml; dan dengan dosis 2,7 gram adalah $99,813 \pm 4,27$ pg/ml.
4. Diantara tiga kelompok perlakuan yang mendapatkan susu sapi bubuk, pada kelompok yang diberi dosis susu sapi bubuk 0,9 gram selama 8 minggu hewan coba memiliki kadar adiponektin tertinggi dibandingkan dengan kelompok pemberian dosis lain dan kelompok kontrol positif.

7.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek pemberian susu sapi bubuk disertai dengan serat sehingga dapat menunjukkan hasil peningkatan kadar adiponektin yang signifikan pada keadaan diabetes mellitus tipe 2.
2. Perlunya dipertimbangkan cara pemberian lain dari susu sapi bubuk untuk meningkatkan efektivitas dalam menurunkan kadar adiponektin tikus.